

## ANALISIS BUTIR SOAL *HIGH ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* FASE E PADA ELEMEN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI INDUSTRI DAN DUNIA KERJA SERTA ISU-ISU TERKINI DI BIDANG AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DENGAN *SOFTWARE ANATES* YANG DIUJIKAN KEPADA SISWA/I SMK AKUNTANSI

Tri Damayanty<sup>1</sup>, Fuan Sintia Tampubolon<sup>2</sup>, Ikmal Maulana<sup>3</sup>, Lukman Hakim<sup>4</sup>, Vivi Pratiwi<sup>5</sup>

[tri.23022@mhs.unesa.ac.id](mailto:tri.23022@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [fuan.23158@mhs.unesa.ac.id](mailto:fuan.23158@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>, [ikmal.23083@mhs.unesa.ac.id](mailto:ikmal.23083@mhs.unesa.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Negeri Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan utama menghasilkan instrument assessment dan mengetahui kualitas Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dengan mata pelajaran Akuntansi Keuangan dan Lembaga kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya tahun Ajaran 2024/2025, yang dapat dikerjakan secara online, interaktif dan fleksibel. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Butir soal Valid adalah 11 butir soal (73,33%) dan butir soal yang Revisi berjumlah 4 butir soal (26,67%); (2) Indeks Realibilitas Tes menunjukkan angka 0.92. sehingga termasuk dalam kategori tinggi; (3) Berdasarkan Daya Pembeda diketahui bahwa butir soal dengan Daya Pembeda sangat buruk 0 butir soal (0%), buruk berjumlah 4 butir (26,67%), cukup berjumlah 5 butir (33,33%), baik berjumlah 5 butir soal (33,33%), sangat baik berjumlah 1 butir soal (6,67%); (4) berdasarkan tingkat kesukaran diketahui bahwa butir soal sangat sukar 0 butir (0%), sukar 0 butir soal (0%), sedang 0 butir soal (0%), mudah 0 butir soal (0%), sangat mudah 15 butir soal (100%); (5) berdasarkan efektivitas pengecoh diketahui bahwa 0 butir soal (0%) memiliki pengecoh sangat baik, 5 butir soal (33,33%) memiliki pengecoh baik, 0 butir soal memiliki pengecoh kurang baik (0%), 6 butir soal (40%) memiliki pengecoh buruk, 4 butir soal (26,67%) memiliki pengecoh sangat buruk; (6) Berdasarkan analisis keseluruhan ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh termasuk soal yang cukup berkualitas yakni 1 butir soal (6,67%) termasuk soal sangat baik, 11 butir soal (73,33%) termasuk soal baik, 3 butir soal (20%) termasuk soal cukup baik.

**Kata Kunci:** Analisis Butir Soal, Akuntansi Keuangan Lembaga, Anates, Higher Order Thinking Skill (HOTS).

### ABSTRACT

*This study has the main objective of producing an assessment instrument and knowing the quality of Higher Order Thinking Skills (HOTS) questions with Financial and Institutional Accounting class X Accounting subjects at SMK Ketintang Surabaya in the 2024/2025 academic year, which can be done online, interactive and flexible. This research is a type of development research. Reviewed in terms of Validity, Reliability, Distinguishing Power, Level of Difficulty, and Excerpts Effectiveness. The results of this study indicate that: (1) Valid items are items ( ) and invalid items are items ( ); (2) The Test Reliability Index shows 0.92. so that it is included in the high category; (3) Based on Distinguishing Power, it is known that items with very poor Distinguishing Power are 0 items (0%), poor are 4 items (26.67%), sufficient are 5 items (33.33%), good are 5 items (33.33%), very good are 1 item (6.67%); (4) based on the level of difficulty, it is known that the items are very difficult 0 items (0%), difficult 0 items (0%), medium 0 items (0%), easy 0 items (0%), very easy 15 items (100%); (5) based on the effectiveness of the checkers, it is known that 0 items (0%) have very good checkers, 5 items (33.33%) have good checkers, 0 items have poor*

*checkers (0%), 6 items (40%) have bad checkers, 4 items (26.67%) have very bad checkers; (6) Based on the overall analysis in terms of Validity, Reliability, Distinguishing Power, Level of Difficulty, and Effectiveness of Checkers, including questions that are of sufficient quality, namely 1 item (6.67%) including very good questions, 11 items (73.33%) including good questions, 3 items (20%) including fairly good questions.*

**Keywords:** *Item Analysis, Institutional Financial Accounting, Anates, Higher Order Thinking Skill (HOTS).*

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan sumber daya manusia di Indonesia khususnya pendidikan berfokus pada bisang kognitif, afektif dan psikomotorik. Higher Order Thinking Skill (HOTS) merupakan keterampilan kognitif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Pendidikan menjadi salah satu aspek dalam penguatan kualitas sumber daya manusia. Terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh Indonesia, namun dalam proses perjalanannya terdapat berbagai permasalahan, salah satunya dalam proses evaluasi dalam pembelajaran. Proses evaluasi dapat dilakukan dengan melakukan penilaian (assessment), pengukuran (measurement), dan evaluasi (evaluation). Proses penilaian menjadi aspek yang mendominasi dalam melihat kualitas hasil uji yang dilakukan kepada peserta didik. Prinsip-prinsip dalam penilaian hasil belajar peserta didik yang harus dilihat antara lain yaitu mendidik, terbuka/transparan, menyeluruh, terpadu dengan pembelajaran, objektif, sistematis, berkesinambungan, adil (fair), dan menggunakan kriteria sebagai pedoman.

Analisis butir soal dapat dilakuakn secara kuantitatif. Tujuan dilakukan analisis butir soal adalah untuk mendapatlan informasi terkait karakteristik setiap butir soal dalam hal kelayakan validitas, relibialitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecohnya melalui telaah butir soal maupun analisis empiris sehingga dapat diketahui mutu soal dan mutu belajar peserta didik dari hasil ujian yang dilakukan. Para pengajar diharapkan melakukan analisis kualitas butir soal yang akan digunakan dalam ujian sehingga instrumen evaluasi yang digunakan untuk proses evaluasi layak dan sesuai dalam mengukur kemampuan peserta didik.

Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, guru dapat melakukannya melalui teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes merupakan teknik yang sering digunakan oleh guru dalam bentuk ulangan harian, Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didiknya. Tes yang diberikan oleh guru dapat dalam bentuk tes subjektif dan tes objektif.

Tes yang baik tentunya dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasi belajar peserta didik. Dengan kata lain tes yang baik haruslah tes yang berkualitas. Tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat memberikan informasi sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tes dikatakan reliabel jika tes tersebut akan selalu memberikan hasil yang sama jika tes tersebut diberikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Tes dikatakan objektif apabila dalam pelaksanaan tes tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi, terutama dalam sistem skoring atau penilaiannya. Tes yang mengandung kepraktisan adalah tes yang mudah dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah dan mengadministrasikannya. Tes dikatakan ekonomis jika tes tersebut tidak membutuhkan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak.

Penelitian ini akan mengkaji terkait kualitas soal Perkembangan Teknologi Di Industri Dan Dunia Kerja Serta Isu-Isu Terkini di Bidang Akuntansi Keuangan dan Lembaga. Mata pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada

tahun ajaran 2024/2025 di SMK Ketintang Surabaya untuk mengetahui tingkat kelayakan dan mutu setiap butir soal yang telah diujikan sehingga dapat dijadikan evaluasi dan perbaikan kembali untuk setiap butir soalnya apabila digunakan kembali pada penilaian berikutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan mixed methods yaitu menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian mixed methods ini mengikuti yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif ini akan menggunakan instrument-instrument formal, standar dan bersifat mengukur, dengan penelitian kualitatif yang menggunakan pebeliti sebagai instrumen. Penelitian ini dilakukan pada siswa/I SMK akuntansi.

Instrumen penelitian ini menggunakan soal akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Jumlah soal yang dianalisis pada penelitian ini terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda, dengan perwakilan 25 peserta didik kelas X pada jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK. Pemilihan kelas sendiri menggunakan teknik random sampling (acak) yaitu mengacak semua kelas dari kelas X AKL 1 sampai X AKL 3 dengan menggunakan Google Formulir.

Pengolahan instrumen pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh soal, jawaban soal, dan hasil jawaban peserta didik. Hasil jawaban peserta didik dan kunci jawaban akan dianalisis menggunakan Program Anates Versi 4.0.9 sehingga didapatkan hasil analisis butir soal, yang meliputi segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh sehingga diketahui kualitas setiap butir soal yang diujikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian analisis butir soal menggunakan software anates dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji kualitas baik dan buruknya setiap butir soal High Order Thinking Skills (HOTS) berbentuk pilihan berganda. Pegujian soal diberikan kepada siswa/I SMK jurusan Akuntansi kelas X. Adapun soal yang diujikan berdasarkan materi fase E dengan elemen “Perkembangan Teknologi di Industri dan Dunia Kerja serta Isu-Isu Terkini di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Penelitian dilakukan dengan cara kuantitatif dengan menggunakan software anates yang datanya diperoleh dari semua jawaban peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Soal diujikan dengan metode mengisi identitas dan jawaban yang sudah tersedia pada g-form. Soal yang diujikan sebanyak 15 butir soal dan diperoleh jawaban dari peserta didik sebanyak 25 orang. Hasil yang diperoleh berdasarkan reabilitas tes, tingkat kesukaran, daya pembeda, kualitas pengecoh, korelasi antara skor butir dan skor total serta rekap analisis butir soal adalah sebagai berikut:

## A. Reabilitas Tes

Tabel 1

RELIABILITAS TES					
*****					
Rata2= 13,84					
Simpang Baku= 2,46					
Korelasinya= 0,85					
Reliabilitasnya= 0,92					
Nama Berkas: C:\USER\PERSONAL\DOCUMENTS\REKAMPOK 5.ANA					
No. Urut	No. Subyek	Code/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	MARTHA PESTI...	7	1	4
2	2	METHANIA LUT...	8	7	15
3	3	SARA HIRMAN	8	7	15
4	4	WINDA	8	7	15
5	5	CUCULLIA AGATH...	8	7	15
6	6	MARISIO	8	7	15
7	7	MARIA	7	4	11
8	8	DESPREZA YOSH...	6	5	11
9	9	SORALINDA FER...	8	7	15
10	10	IGUNWY PUSPA	8	7	15
11	11	ALEXIA RIZKA ...	8	7	15
12	12	CLAUDIA RINOK...	8	7	15
13	13	SAP ENCAKI DA...	8	7	15
14	14	RIYELI MOVALEW...	8	7	15
15	15	GRACE MERLEATH	8	7	15
16	16	MUCHAMMAD RAHMAN	8	7	15
17	17	SINA MUB ALIEM	7	6	13
18	18	SINA YOSEFINA	6	6	12
19	19	WANI YULITA	8	7	15
20	20	TRESEHA TIAN	8	4	12
21	21	HELIA	8	7	15
22	22	ADNES PRINDOYLA	8	7	15
23	23	WINDA SANIA	7	6	13
24	24	FADEL RAFAARA	8	7	15
25	25	VIRA RUCOROP	8	7	15

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, menunjukkan besar nilai rata-rata, simpangan baku, korelasi, dan nilai teabilitas test. Hasil diperoleh bahwa nilai rata-rata memperoleh angka 13.84, simpangan baku memperoleh angka 2.46, korelasi memperoleh angka 0.85 serta reabilitas tes memperoleh angka 0.92. Tes dinilai handal apabila koefisien sekurang-kurangnya berada pada angka 0.80, sedangkan reabilitas tes jika menunjukkan angka 0.90-1.00 mendapat korelasi skor sangat tinggi (sempurna). Dari data yang diujikan maka diperoleh hasil reliabel atau mempunyai nilai reabilitas yang sangat tinggi.

## B. Daya Pembeda

Daya pembeda pada soal merupakan daya dalam membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dan peserta test dengan kemampuan rendah.

TABEL 2. Kriteria Indeks Daya Beda

INDEKS DAYA PEMBEDA	KATEGORI
Negatif	Semuanya tidak baik/soal dibuang
0,00-0,19	Jelek/soal diperbaiki
0,20-0,39	Cukup/soal diterima dan diperbaiki
0,40-0,69	Baik/soal diterima
0,70-1,00	Sangat baik/soal diterima

Tabel 3

DAYA PEMBEDA						
*****						
Jumlah Subyek= 25						
Klp. Atas/Bawah(n)= 7						
Butir Soal= 15						
Nama Berkas: C:\USER\PERSONAL\DOCUMENTS\REKAMPOK 5.ANA						
No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)	
1	1	7	6	1	14,29	
2	2	7	5	2	28,57	
3	3	7	7	0	0,00	
4	4	7	4	3	42,86	
5	5	7	5	2	28,57	
6	6	7	6	1	14,29	
7	7	7	4	3	42,86	
8	8	7	5	2	28,57	
9	9	7	5	2	28,57	
10	10	7	4	3	42,86	
11	11	7	5	2	28,57	
12	12	7	4	3	42,86	
13	13	7	6	1	14,29	
14	14	7	4	3	42,86	
15	15	7	6	1	14,29	

Daya pembeda sebesar 0,00 terjadi karena proporsi menjawab benar kelompok atas dan kelompok bawah sama besarnya seperti pada butir soal 3. Dari tabel diatas menunjukkan hasil dari perhitungan daya pembeda tiap butir dari soal pilihan ganda.

Variasi dari tingkat daya pembeda diperoleh:

0,00-0,19 : soal no 1,3,6,13, dan 15

0,20-0,39 : soal no 2, 5, 8,9, dan 11

0,40-0,69 : soal no 4, 7,10,12, dan 14

## C. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran pada suatu soal akan menunjukkan proporsi tingkat kesukaran soal dan kesulitannya. Pada interpretasi tingkat kesukaran soal dibedakan menjadi 3 yaitu 0,00-0,30 dengan kriteria sukar, 0,31-0,70 dengan kriteria sedang, 0,71-

1,00 dengan kriteria mudah.

Tabel 4

```

VINDIKAT KEPURUKAN
*****

Jumlah Subjek* 25
Butir Soal* 15
Nama berkas: C:\USERS\PERSONAL\DOCUMENTS\KELOMPOR 5.ANA

No Butir Baru No Butir Asli Jml Betul Tkt. Kesukaran(%) Tafsiran
1 1 24 96,00 Sangat Mudah
2 2 23 92,00 Sangat Mudah
3 3 25 100,00 Sangat Mudah
4 4 22 88,00 Sangat Mudah
5 5 23 92,00 Sangat Mudah
6 6 24 96,00 Sangat Mudah
7 7 22 88,00 Sangat Mudah
8 8 23 92,00 Sangat Mudah
9 9 23 92,00 Sangat Mudah
10 10 22 88,00 Sangat Mudah
11 11 23 92,00 Sangat Mudah
12 12 22 88,00 Sangat Mudah
13 13 24 96,00 Sangat Mudah
14 14 22 88,00 Sangat Mudah
15 15 24 96,00 Sangat Mudah
    
```

Tabel 4 menunjukkan data hasil pengujian menggunakan software anates terhadap tingkat kesukaran soal, hasil interpretasi tingkat kesukaran soal rata-rata berada diangka 88,00-100,00 sehingga disimpulkan bahwa semua soal berada pada kategori sangat mudah.

**D. Korelasi Skor Butir Dengan Skor Total**

Butir soal yang memiliki korelasi tinggi dianggap sebagai soal yang lebih baik dibandingkan dengan soal yang korelasinya rendah. Dengan demikian soal yang korelasinya tinggi dianggap signifikan untuk digunakan pada tes berikutnya, dan sebaliknya. Berikut data hasil korelasi skor butir dengan skor total yang diperoleh:

Tabel 5

```

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
*****

Jumlah Subjek* 25
Butir Soal* 15
Nama berkas: C:\USERS\PERSONAL\DOCUMENTS\KELOMPOR 5.ANA

No Butir Baru No Butir Asli Korelasi Signifikansi
1 1 0,240 -
2 2 0,164 -
3 3 NAN NAN
4 4 0,792 Sangat Signifikan
5 5 0,714 Sangat Signifikan
6 6 0,833 Sangat Signifikan
7 7 0,741 Sangat Signifikan
8 8 0,775 Sangat Signifikan
9 9 0,775 Sangat Signifikan
10 10 0,741 Sangat Signifikan
11 11 0,653 Sangat Signifikan
12 12 0,639 Sangat Signifikan
13 13 0,071 -
14 14 0,741 Sangat Signifikan
15 15 0,833 Sangat Signifikan
    
```

**E. Kualitas Pengecoh**

Kualitas pengecoh merupakan hasil analisis untuk melihat alternatif jawaban yang baik untuk digunakan kembali dan alternatif jawaban yang buruk agar diubah atau diganti.

```

KUALITAS PENGECOH
*****

Jumlah Subjek* 25
Butir Soal* 15
Nama berkas: C:\USERS\PERSONAL\DOCUMENTS\KELOMPOR 5.ANA

No Butir Baru No Butir Asli a b c d e f
1 1 1--- 24** 0-- 0-- 0-- 0
2 2 1--- 23** 0-- 0-- 0-- 0
3 3 25** 0 0 0 0
4 4 1+ 22** 1+ 1+ 0-- 0
5 5 0 0-- 1-- 23** 0-- 1-- 0
6 6 6 24** 0-- 1-- 0-- 0-- 0
7 7 1+ 1+ 22** 2+ 0-- 0
8 8 8 23** 1-- 1-- 0-- 0-- 0
9 9 1-- 0-- 23** 0-- 1-- 0
10 10 22** 2-- 1+ 0-- 0-- 0
11 11 1-- 23** 0-- 1-- 0-- 0
12 12 0-- 1+ 22** 1+ 1+ 0
13 13 1-- 0-- 24** 0-- 0-- 0
14 14 2-- 0-- 1+ 22** 0-- 0
15 15 0-- 24** 0-- 1-- 0-- 0

Keterangan:
+ : Jumlah Jawaban
+ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
--- : Sangat Buruk
    
```

**F. Rekap Analisis Butir Soal**

```

REKAP ANALISIS BUTIR
*****

Date* 13.14
Piangkap Raku* 2.46
Korelasi* 0.85
Reliabilitas Test* 0.92
Butir Soal* 15
Jumlah Subjek* 25
Nama berkas: C:\USERS\PERSONAL\DOCUMENTS\KELOMPOR 5.ANA

Butir Baru Butir Asli D.Pembeda(%) T. Kesukaran Korelasi Sign. Korelasi
1 1 14.29 Sangat Mudah 0,240 -
2 2 26.57 Sangat Mudah 0,164 -
3 3 0,00 Sangat Mudah 0,000 NAN
4 4 42.86 Sangat Mudah 0,792 Sangat Signifikan
5 5 26.57 Sangat Mudah 0,714 Sangat Signifikan
6 6 14.29 Sangat Mudah 0,833 Sangat Signifikan
7 7 42.86 Sangat Mudah 0,741 Sangat Signifikan
8 8 26.57 Sangat Mudah 0,775 Sangat Signifikan
9 9 26.57 Sangat Mudah 0,775 Sangat Signifikan
10 10 42.86 Sangat Mudah 0,741 Sangat Signifikan
11 11 26.57 Sangat Mudah 0,653 Sangat Signifikan
12 12 42.86 Sangat Mudah 0,639 Sangat Signifikan
13 13 14.29 Sangat Mudah 0,071 -
14 14 42.86 Sangat Mudah 0,741 Sangat Signifikan
15 15 14.29 Sangat Mudah 0,833 Sangat Signifikan
    
```

## Pembahasan

Mengevaluasi peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengukur proporsi pemahaman dari peserta didik itu sendiri. Melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk memperoleh penilaian yang baik harus dipadankan dengan soal-soal yang tentunya berkualitas juga. Untuk itulah, perlu dilakukan analisis butir soal terhadap soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik, tujuannya untuk meningkatkan kualitas soal dan apakah suatu soal dapat diterima karena didukung dengan data statistik yang memadai, soal perlu diperbaiki karena terbukti terdapat beberapa kelemahan atau bahkan soal tersebut tidak dapat digunakan karena terbukti secara objektif tidak valid sama sekali.

Salah satu bentuk evaluasi terhadap soal dengan analisis kuantitatif yaitu menggunakan software anates. Analisis kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (empirical validity) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal setelah soal itu diujicobakan kepada sampel yang representatif. Berikut data rangkuman hasil ujicoba soal pilihan ganda menggunakan software anates:

N O	KRIT ERIA VALI DITAS	KRITE RIA DAYA PEMBE DA SOAL	KRITERIA TINGKAT KESUKARA N	KOE FISI EN RELI ABIL ITAS	SIMPULA N
1	Rendah	Jelek	Sangat mudah	0,92	Revisi
2	Sangat rendah	Cukup	Sangat mudah	0,92	Revisi
3	NAN	Jelek	Sangat mudah	0,92	Revisi
4	Tinggi	Baik	Sangat mudah	0,92	Digunakan
5	Tinggi	Cukup	Sangat mudah	0,92	Digunakan
6	Sangat tinggi	Jelek	Sangat mudah	0,92	Digunakan
7	Tinggi	Baik	Sangat mudah	0,92	Digunakan
8	Tinggi	Cukup	Sangat mudah	0,92	Digunakan
9	Tinggi	Cukup	Sangat mudah	0,92	Digunakan
10	Tinggi	Baik	Sangat mudah	0,92	Digunakan
11	Tinggi	Cukup	Sangat mudah	0,92	Digunakan
12	Tinggi	Baik	Sangat mudah	0,92	Digunakan
13	Sangat rendah	Jelek	Sangat mudah	0,92	Revisi
14	Tinggi	Baik	Sangat mudah	0,92	Digunakan
15	Sangat tinggi	Jelek	Sangat mudah	0,92	Digunakan

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda berbentuk soal HOTS pada reliabilitas tes sebesar 0,92 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil perhitungan daya pembeda soal, terlihat bahwa soal memiliki variasi kemampuan yang berbeda misalnya, Soal no 1, 3, 6, 13, dan 15 memiliki daya pembeda rendah (0,00-0,19), sehingga kurang efektif dalam membedakan kemampuan peserta. Kemudian pada soal no 2, 5, 8, 9, dan 11 memiliki daya pembeda sedang (0,20-0,39), cukup baik untuk membedakan kemampuan peserta. Terakhir, Soal no 4, 7, 10, 12, dan 14 memiliki daya pembeda tinggi (0,40-0,69), sehingga efektif dalam membedakan peserta yang lebih mampu dari yang kurang mampu. Beberapa soal perlu ditinjau ulang, terutama yang memiliki daya pembeda rendah, agar lebih optimal dalam mengukur kemampuan peserta.

Pada hasil analisis rata-rata tingkat kesukaran soal berada di angka 88,00-100,00. Ini menunjukkan bahwa semua soal termasuk dalam kategori sangat mudah, sehingga kemungkinan besar tidak memberikan tantangan yang cukup bagi peserta untuk menguji kemampuan mereka.

Dari hasil data pada korelasi skor memiliki korelasi yang sangat signifikan. Artinya, semua soal tersebut dinilai baik dan relevan untuk digunakan kembali pada tes berikutnya.

Kualitas pengecoh dalam soal pilihan ganda juga dianalisis untuk menentukan alternatif jawaban yang baik dan buruk. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa pengecoh perlu diperbaiki atau diganti untuk meningkatkan kualitas soal dan mengurangi kemungkinan siswa menebak jawaban dengan mudah.

Rekapan analisis butir soal memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas soal yang diuji. Dengan mempertimbangkan semua aspek yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa ada kebutuhan untuk memperbaiki beberapa butir soal agar lebih valid dan efektif dalam mengevaluasi kemampuan siswa.

Secara keseluruhan, analisis ini menekankan pentingnya evaluasi menyeluruh terhadap butir soal untuk memastikan bahwa instrumen penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah berkualitas tinggi dan dapat memberikan informasi yang akurat tentang kemampuan peserta didik.

Penggunaan software Anates sangat membantu dalam proses ini, karena memungkinkan analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan validitas soal dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Hal ini mempermudah pengambilan keputusan terkait kualitas soal dan perbaikan yang perlu dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, A. R., Suharti, S. M., & Hasrianti, A. (t.t.). Analisis kualitas butir soal ulangan akhir semester ganjil pada mata pelajaran matematika siswa kelas X SMA Negeri. *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 8(2). <https://doi.org/10.31949/th.v8i2.7442>
- Ariany, R. L., & Al-Ghifari, A. (2018). Penggunaan software Anates untuk validasi instrumen tes. *Al-Khidmat*, 1(1), 73-78.
- Astutik, N. (t.t.). SIGI PENGGUNAAN ALAT EVALUASI MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 MANYAR.
- Azzahroh, S., Iman, F. L., Anwar, B., & Aziz, R. (2022). Analisis butir soal ujian akhir semester mata kuliah psikologi belajar menggunakan software Anates. *Journal of Indonesian Psychological Science*, 2(2), 226-252.
- Damayanti, N. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA pada materi barisan dan deret geometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 107-118.
- Elviana, E. (2020). Analisis detail soal evaluasi pembelajaran PAI menggunakan program Anates. *Jurnal Mudarrisuna: Media Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 209-224.
- Eprillison, V., & Gumanti, D. (2022). Penerapan aplikasi Anates dalam menganalisis butir soal pada guru mata pelajaran ekonomi SMA YAPI Padang. *Community Service Journal of Economics Education*, 1(2), 48-50.
- Firmansyah, H. (2018). Analisis butir soal tes pilihan ganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII SMP N 1 Wonosari tahun ajaran 2017/2018. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 7(12).
- Fuady, A., & Sunismi, S. (2023). Analisis butir soal pilihan ganda menggunakan Anates pada penilaian tengah semester kelas VII D SMP Negeri 1 Ngajum Kabupaten Malang. *Wahana*, 75(1), 31-41.
- Halik, A. S., Mania, S., & Nur, F. (2019). Analisis butir soal ujian akhir sekolah (UAS) mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar. *Al Asma:*

- Journal of Islamic Education, 1(1), 11-17.
- Izzati Hartono, I. D., Tenriawaru, A. B., & Ningsih, K. (n.d.). Analisis butir soal penilaian sumatif IPA kelas VII SMP Negeri 3 Pontianak menggunakan Anates. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 8(2), 162-171.
- Kaka, L., Bano, V. O., & Njoeroemana, Y. (2024). Efektivitas analisis butir soal pilihan ganda menggunakan aplikasi Anates di SMPN 2 Kanatang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(9), 1441-1450.
- Maulidah, H., Sukarno, & Syefrinando, B. (t.t.). Analisis kualitas instrumen tes fisika kelas X menggunakan software anates. *Physics Science and Education Journal (PSEJ)*, 2(3). <https://doi.org/10.30631/psej.v2i3.1660>
- Nurul, A., Paridjo, P., & Sina, I. (2021). Analisis rincian soal penilaian akhir tahun mata pelajaran matematika menggunakan software anates. *AXIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 12(3), 447-456.
- Oktanin, W. S., & Sukirno, S. (2015). ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i1.5183>
- Prastika, Y. D. (t.t.). PENGARUH VALIDITAS, RELIABILITAS DAN TINGKAT KESUKARAN TERHADAP KUALITAS BUTIR SOAL EKONOMI MENGGUNAKAN SOFTWARE ANATES DI SMKN 3 BANGKALAN.
- Pratikto, H., Rahayu, W. P., & Prabowo, A. E. (2024). PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESSMENT PEMBELAJARAN HOTS MENGGUNAKAN ISPRING SUITE.
- Putri, D., & Retnosari, D. S. (2024). Analisis Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Ketintang Surabaya. 7.
- Putri, R. H. (2019). Efektivitas analisis butir soal menggunakan program Anajohn, Anates, dan Itean: Studi soal ujian sekolah berstandar nasional (USBN) mata pelajaran sejarah SMA di Kota Padang. Universitas Negeri Padang.
- Raharja, N. S. (2014). Analisis butir soal ujian akhir sekolah produktif pemasaran kelas XII pemasaran SMK Negeri 9 Semarang. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Rahmasari, D., & Ismiyati, I. (2016). Analisis detail soal pengantar administrasi perkantoran. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Rahmawati, A. K. (t.t.). ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI.
- Ramadhani, N. F., & Liesfi. (2016). Analisis butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran teori kejuruan akuntansi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(6).
- Ristiliana, R., Wati, I., Novita, Y., & Lubis, M. I. (2022). Pelatihan penggunaan software Anatest dalam menganalisis butir soal tes ekonomi bagi mahasiswa calon guru. *Tasnim Journal for Community Service*, 3(2), 63-69.
- Sari, V. N. I., & Utomo, A. P. Y. (t.t.). Kualitas Soal Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak: Analisis Butir Soal.
- Susanto, H., Rinaldi, A., & Novalia, N. (2015). Analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan kekuatan beda soal ulangan akhir semester ganjil kelas XII matematika IPS SMA Negeri 12 Bandar. Al-Jabar: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 203-218.
- Wedastuti, N. K., & Sunismi, S. (2023). Analisis kualitas soal ujian akhir semester menggunakan aplikasi program Anates. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 12(1), 1-11.
- Wiguna, S. (2021). Aplikasi Anate dalam evaluasi pembelajaran. Tesis Commons.
- Wulaningtyas, R. C. (t.t.). ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN.
- Yusuf, F. W. (2024). Analisis butir soal asesmen sumatif biologi materi perubahan lingkungan dengan menggunakan Anates pada kelas X SMA. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 126-135.